

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai rilis berita yang dikeluarkan oleh pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan periode Maret-November 2016, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Berdasarkan jenis berita, rilis berita yang paling banyak adalah *soft news*, yaitu sebanyak 53,84% atau berjumlah 7. Dengan rilis berita berbentuk *soft news*, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan agaknya mengharapkan pembaca agar lebih *aware* terhadap isu perubahan iklim khususnya lingkungan sekitar dan ikut dalam gerakan perubahannya.

Dilihat dari proporsi jenis beritanya yang lebih banyak dalam format berita *soft news*, humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan lebih mengutamakan *human interest*, bukan aktualitas. Implikasi dari pemilihan format berita dalam rilis yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini adalah rilis berita bisa dimuat oleh media massa kapanpun tanpa terikat oleh waktu.

Berdasarkan unsur berita, yang paling sering muncul dalam rilis berita adalah *who*, yaitu sebanyak 81 atau 37,31 %. Hal ini menunjukkan bahwa humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ingin menunjukkan kiprahnya bersama berbagai individu dan lembaga dalam pengelolaan isu lingkungan hidup terutama perubahan iklim.

Sedangkan berdasarkan isu lingkungan, yang paling dominan adalah perubahan iklim. Sebanyak 76,92 % atau 10 rilis berita Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menyangkut tentang perubahan iklim. Hal ini menunjukkan bahwa isu perubahan iklim merupakan isu paling penting. Dominannya isu perubahan iklim, tidak lepas dari keberadaan isu ini sebagai isu global di seluruh dunia.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran dari peneliti. Saran untuk humas kementerian lain yaitu menerapkan beberapa tata cara dalam membuat rilis berita sebagaimana yang dilakukan oleh pihak Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dan saran untuk humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan agar lebih memperhatikan dalam teknik penulisan yang baik dan benar. Walaupun secara keseluruhan peneliti tidak meneliti tentang teknik penulisan, tetapi banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan. Saran untuk penelitian lebih lanjut, bisa meneliti tentang manajemen media *relations* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.